

## **Analisis Kemudahan Penggunaan *Fintech* dalam *Financial* Manajemen pada Masyarakat Kecamatan Polewali**

**Vira Yuniar<sup>1</sup>, Baharuddini<sup>2</sup>**

IAI DDI Polewali Mandar,<sup>1</sup> Universitas Al-Asyariah Mandar<sup>2</sup>

E-mail: [virayu00@gmail.com](mailto:virayu00@gmail.com)<sup>1</sup>, [baharuddin@mail.unasman.ac.id](mailto:baharuddin@mail.unasman.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

*Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Kemudahan Penggunaan Fintech dalam finansial manajemen pada masyarakat Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menyajikan fakta berdasarkan data lapangan. Prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis yang didapatkan dari orang-orang dan arus perkembangan metode transaksi masyarakat yang diamati secara langsung. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara secara mendalam serta dilengkapi dengan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan, yaitu dengan memberikan dan menjelaskan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dari data tersebut ditarik kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah; (1) mudah dipelajari, (2) mudah digunakan, dan (3) mudah dimengerti. Hasil penelitian dari analisis kemudahan penggunaan fintech dalam manajemen keuangan pada masyarakat Kecamatan polewali Kabupaten polewali Mandar adalah kemudahan penggunaan fintech ini juga memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan maupun memanajemen keuangan secara digital.*

**Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan, Fintech, Financial Manajemen**

### **I. PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) gaya hidup atau *life style* masyarakat pun juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seperti perubahan gaya hidup masyarakat yang tradisional menjadi semakin modern dalam menjalankan keseharian. Era dewasa ini ada banyak sekali teknologi modern yang semakin berkembang dengan sangat cepat yang mana menyebabkan manusia menjadi lebih mudah dalam melakukan sesuatu yang mana membawa manfaat yang luar biasa bagi peradaban umat manusia. Pesatnya perkembangan internet dan teknologi ini menciptakan munculnya banyak inovasi baru di berbagai industri yang menggunakan atau berbasis teknologi. Kebutuhan manusia yang terus meningkat dan mobilisasi yang cepat ditambah dengan kesibukan manusia yang mengharuskan munculnya

sebuah fasilitas yang dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut. Salah satu industri yang memunculkan inovasi baru ada pada industri sektor keuangan. Industri-industri yang bergerak di sektor keuangan menciptakan inovasi baru yaitu *Financial Technology (Fintech)*<sup>1</sup> *Financial Technology* telah menjadi fenomena yang sangat signifikan dalam industri keuangan. Dimana, *fintech* mampu mengubah cara seseorang mengelola serta menggunakan uang mereka.

Perkembangan *Fintech* di Indonesia telah merambah ke berbagai sektor, mulai dari pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*financial planner*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.<sup>2</sup> Berdasarkan survei *Financial Technology 2023* yang dilakukan oleh DataIndonesia.id secara online, sebanyak 81,75 persen masyarakat Indonesia telah memahami tentang layanan *Fintech*.<sup>3</sup> mendalami lebih jauh ternyata layanan *fintech* yang lebih banyak diminati adalah jenis layanan *digytal payment* atau pembayaran digital yang mana pada penelitian yang dilakukan Mukti dkk yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa adalah *fintech payment*<sup>4</sup>

Potensi besar pada sektor fintech di Indonesia ini salah satunya muncul karena penetrasi layanan keuangan yang masih belum merata. Bank Indonesia (BI) menyebut setidaknya 97,7 juta penduduk atau sekitar 48 persen populasi berusia dewasa di Indonesia belum memperoleh akses ke layanan keuangan atau biasa disebut dengan *unbanked*<sup>5</sup>. Disamping itu, riset dari Google, Tamasek, dan Bain & Company yang dilakukan 2022 lalu juga menyebutkan bahwasanya jika jumlah populasi *unbanked* dikombinasikan dengan jumlah populasi yang kurang terlayani oleh layanan keuangan (*underbanked*) maka angka tersebut bisa mencapai hingga 81 persen penduduk Indonesia. Dimana angka tersebut kontras

---

<sup>1</sup> Azizah, Winda Nur. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2.2 (2020): 199-222. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/32> (Diakses pada 25 April 2024).

<sup>2</sup> Hadi purwanto, Delfi Yandri, dkk "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (*fintech*) terhadap Perilaku manajemen Keuangan di Masyarakat" *Jurnal Iliah Manajemen, Organisasi dan Bisnis* Vol.11 No.01 (Juni 2022), h.80-91 (14 April 2024)

<sup>3</sup> Finansial.bisnis.com, "Suurvei *Financial Technology 2023*", <https://dataIndonesia.id> (diakses pada 14 April 2023)

<sup>4</sup> Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofah, and Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa." *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol.19 no.1 (2022), h.52-58. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/10389/0> (Diakses 1 Mei 2024)

<sup>5</sup> id.techinasia.com "Data *Fintech Indonesia*" <https://id.techinasia.com/data-fintech-indonesia> (diakses pada juli 2024)

dengan negara Singapura dan Malaysia yang masing-masing berada diangka 12 persen dan 28 persen dari total penduduk.

Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar sendiri sudah tak jarang pula ditemui masyarakat mulai dari remaja hingga dewasa yang merupakan pengguna *fintech* jenis layanan pembayaran digital atau *digital payment* baik itu untuk menyimpan uang mereka, belanja online, membayar tagihan digital streaming, tagihan listrik, air, BPJS, maupun membayar pesanan saat sedang makan maupun berbelanja secara langsung pada toko dan gerai makanan lebih memilih metode pembayaran dengan menggunakan fitur *E-wallet* dengan hanya melakukan *scan barcode* yang mana dianggap jauh lebih praktis dan efisien.

Kemudahan penggunaan *fintech* ini membuat masyarakat semakin tertarik dan mulai berpaling kelayanan keuangan digital yang dinilai lebih mudah dan efisien. Gambaran kemudahan penggunaan *fintech* di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar ini juga dapat kita lihat pada gen Z saat ini yang sering menyebut dirinya adalah “*kaum cashless*” yang mana secara harfiah *cashless* dapat diartikan sebagai pembayaran nontunai namun dewasa ini khalayak banyak mengartikannya dengan seseorang yang jarang atau bahkan tidak pernah menyediakan uang tunai saat berpergian keluar baik itu untuk tujuan bersenang-senang, belanja dan lain-lain karena menganggap semuanya akan lebih mudah jika dilakukan secara digital cukup dengan hanya membawa *gadget* saja.

Penduduk Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar merupakan penduduk yang terkenal akan suku khas mandar. Namun, sebenarnya masyarakat polewali mandar berasal dari beragam suku serta lapisan masyarakat. Hal ini tidak menjadi perbedaan yang mencolok ketika membahas masalah kebiasaan bertransaksi karena berdasarkan pengamatan penulis sebelumnya kebiasaan bertransaksi masyarakat Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar akhir-akhir ini ketika berbelanja secara langsung di gerai makanan maupun toko perlengkapan yang sebagian besar telah menyediakan pembayaran digital mereka lebih memilih bertransaksi dengan metode tersebut daripada membayar secara tunai hingga sebutan kaum *cashless* ini tak jarang dijadikan tren masa kini oleh gen Z.

Melihat kondisi dan situasi yang ada di Kecamatan Polewali kabupaten Polewali Mandar ini serta berdasarkan prasurvei, fenomena, dan penelitian-penelitian sebelumnya, hal inilah yang menjadikan penulis tertarik dan ingin meneliti lebih dalam seperti apa pengaruh kemudahan penggunaan *fintech* ini dalam *financial manajemen* atau perilaku keuangan dengan objek masyarakat Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan juga menjelaskan bagaimana keadaan objek yang diteliti oleh peneliti berdasar pada fakta-fakta yang terdapat di lapangan dengan tidak mengurangi maupun melebih-lebihkan sebagaimana mestinya. Lokasi penelitian yaitu di sekitar daerah Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal, yang mencakup pendapat para pengguna inovasi *fintech* jenis layanan *digital payment* selaku objek penelitian. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini adalah pengguna finansial teknologi jenis pembayaran digital seperti OVO, Dana, Link Aja, dan *E-Wallet* yang lain yang merupakan masyarakat dan juga gen Z yang bertempat tinggal di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik pengolahan dan analisis data dengan reduksi data, penyajian (*display*) data dan verifikasi data dan Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformability* (objektifitas).<sup>6</sup>

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah Kecamatan Polewali juga terdapat banyak *coffe shop* dan UMKM kuliner di sepanjang jalannya hal ini juga mempengaruhi tingkat konsumtif masyarakat yang tinggi di bidang kuliner terutama masyarakat pekerja yang lebih memilih membeli makanan jadi karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk memasak sendiri. Sehubungan dengan itu gerai-gerai makanan di Kecamatan Polewali juga sudah menyiapkan metode pembayaran secara digital yang memudahkan masyarakat dapat memilih metode pembayaran lain selain dengan uang tunai. Wilayah Pekkabata yang terdapat alun-alun serta *sport center* di kecamatan Polewali merupakan salah satu titik pengumpulan data yang penulis lakukan dikarenakan pada sekitaran wilayah tersebut terdapat banyak UMKM yang menjajakan beragam produk seperti makanan, skincare,

---

<sup>6</sup> Dr. Cahya Suryana, S.Si., M.Pd, *pengolahan dan analisis data penelitian*, (Jakarta:2007), h.10

fashion, dan juga printilan rumah tangga lainnya dan juga menjadi sekitaran tempat yang sering ramai akan pengunjung. Menjadikan wilayah disekitaran ini menjadi titik pengumpulan sampel yang akurat. Tidak hanya narasumber yang merupakan pelajar namun yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga maupun karyan kantor juga menjadi narasumber yang dipilih.

Penyedia barang atau pedagang-pedagang di sekitaran wilayah ini Sebagian besar juga telah bekerja sama dengan agen *Merchant* yang sehingga menyebabkan telah tersedia pilihan atau fitur pembayaran yang juga memudahkan bagi pengguna *Fintech* pembayaran digital yang tergolong jarang menyediakan uang tunai saat ingin berbelanja. Berkaitan dengan kemudahan akses layanan keuangan digital saat ini pada masyarakat Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar dilihat dari aspek manajemen keuangannya sendiri masyarakat ada yang cenderung lebih konsumtif saan mendapatkan layanan kemudahan transaksi namun ada juga yang memikirkan investasi jangka panjang dan penyimpanan uang yang lebih mudah. Dari penelitian ini sendiri gen Z cenderung mengfakui bahwa dengan adanya kemudahan penggunaan fintech layanan digytal payment mereka tidak lagi berpikir berkali-kali ketika menginginkan sesuatu untuk dibeli namun tidak dapat mengaksesnya secara langsung dikarenakan "mager". Istilah yang digunakan generasi saat ini sebagai penggambaran keadaan yang sedang malas melakukan pekerjaan apapun. Karena saat ini segala pembayaran yang menyediakan layanan digital dapat diakses melalui fintech jenis digytal payment.

Kemudahan Penggunaan *fintech* telah dirasakan oleh pengguna masing-masing layanan keuangan digital ini di Kecamatan Polewali penggunaan finansial teknologi jenis pembayaran digital dinilai mampu memudahkan proses transaksi penggunanya dalam melakukan pembayaran maupun pembelian. Baik itu pembelian secara online maupun secara offline atau langsung. Sebagian besar Masyarakat Kecamatan Polewali menyetujui bahwasanya menggunakan pembayaran digital dalam proses transaksi itu lebih menguntungkan dari segi efesiensi waktu.

Kemudahan penggunaan sendiri dapat dilihat dan diukur dari sejauh mana penggunaan ini memenuhi beberapa indikator kemudahan yang telah ditetapkan diawal dan telah disajikan penulis sebagai bahan acuan pengukuran kemudahan untuk narasumber yang diwawancarai pada penelitian ini seperti, mudah pada saat mengakses, mudah didapatkan, mudah digunakan dan dapat dengan mudah di pahami. Menurut Masyarakat Kecamatan Polewali finansial teknologi sendiri sudah mereka kenal sejak lama namun beberapa baru mengetahui bahwasanya jenis layanan *fintech* ini ada beragam mulai dari pembayran digital, sampai layanan *peer to peer*.

Penggunaan finansial teknologi pada masyarakat Kecamatan Polewali Kabupoaten Polewali mandar sendiri cenderung lebih banyak jenis *Digital Payment*

yang mana informasi yang didapat dari narasumber menyatakan metode pembayaran digital yang dikenal menggunakan dompet digital atau e-wallet jenis Dana ini dinilai sangat membantu mereka meminimalisir rantai pembayaran dan dalam efisiensi waktu.

Sama halnya dengan pemaparan yang juga disampaikan oleh Ferry Wibowo dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan FinTech terhadap Layanan Crowdfunding pada Mahasiswa Muhammadiyah Cirebon yang dilakukan pada tahun 2021 lalu yang mana menyebutkan bahwasanya kemudahan penggunaan inovasi *FinTech* ini jadi alasan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Cirebon memilih menggunakan *FinTech* untuk mengelola keuangan mereka pada saat kuliah selain itu juga memudahkan mereka dalam melakukan banyak kegiatan yang bertujuan untuk menggalang dana dan membantu orang banyak melalui *FinTech* layanan *crowdfunding*.<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwasanya kemudahan penggunaan *FinTech* ini berhubungan dan dapat dikaitkan dengan Keputusan seseorang dalam menggunakan serta membelanjakan uangnya. Kemudahan penggunaan *FinTech* juga telah diakui dan disetujui oleh banyak narasumber yang peneliti jadikan sampel dalam proses wawancara.

Pembayaran menggunakan dengan menggunakan DANA dinilai lebih efisien karena dalam metode pembayarannya juga tidak memungut biaya admin yang harus dibayarkan oleh pengguna. Pembayaran menggunakan dengan menggunakan DANA dinilai lebih efisien karena dalam metode pembayarannya juga tidak memungut biaya admin yang harus dibayarkan oleh pengguna.

Menurut Ardyia kemudahan penggunaan *fintech* ini sangat membantunya dalam proses pengelolaan keuangan sehari-hari. Menggunakan *fintech* yang terhubung langsung dengan ponsel yang dapat ia bawa kemana-mana sangat mengefisienkan barang bawaan juga meminimalisir kemungkinan ia lupa membawa dompet. Selain itu, dengan *fintech* yang digunakan dapat mengecek sudah berapa banyak pengeluaran yang dilakukan dalam sehari. Dari situ *fintech* memudahkan penggunaannya dalam hal memonitoring pengeluaran agar tidak kehabisan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Aqila Fatimah Azzahrah pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan” yang menjelaskan dimana penggunaan *fintech payment* ini mempengaruhi seseorang dalam hal manajemen keuangan mereka.

---

<sup>7</sup> Ferry Wibowo “Pengaruh kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan Crowdfunding oleh Relawan Universitas Muhammadiyah Cirebon”, *skripsi Universitas Muhammadiyah Cirebon*, Tahun 2021, h. 33

Hal ini juga dapat dilihat dari kecenderungan Masyarakat membayar tagihan layanan *streaming*, Listrik, maupun air menggunakan jasa *fintech payment* yang dinilai lebih efisien dan dalam manajemen keuangan sendiri pilihan ini dinilai lebih efektif dimana masyarakat tidak perlu lagi mengeluarkan uang bensin untuk transportasi menuju ke tempat pembayaran. Melainkan bisa melakukannya dari rumah atau dimana saja. Selain efisien dalam waktu kemudahan penggunaan *fintech* ini juga lebih efektif untuk memanajemen uang menurut beberapa narasumber. Berdasarkan dari banyak data yang dikumpulkan dan juga sumber literatur sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini dapat penulis simpulkan bahwa akses kemudahan penggunaan *fintech* yang mulai merambah pada ranah pengelolaan keuangan Masyarakat ini turut andil dan ambil bagian peran dalam perilaku manajemen keuangan Masyarakat Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Kemudahan penggunaan *fintech* ini benar membantu Masyarakat dalam hal rantai pembayaran karena memudahkan mereka dalam membayar tagihan bulanan hanya melalui *smartphone* yang mereka miliki.

Kemudahan penggunaan ini juga dinilai lebih mengefisienkan waktu bertransaksi baik itu secara langsung dikarenakan saat berbelanja masyarakat tidak lagi perlu waktu untuk menyediakan uang pas maupun menunggu kembalinya hingga dapat mempersingkat antrian saat melakukan pembayaran. Juga memudahkan penggunaannya pada saat akan transfer ke bank atau rekening lain karena transfer dengan layanan *fintech payment* Sebagian besar tidak dipungut biaya admin. Hal ini dinilai dapat lebih menghemat pengeluaran walaupun hanya beberapa ribu rupiah.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari para narasumber mengenai kemudahan penggunaan *fintech* dalam manajemen keuangan pada Masyarakat Kecamatan polewali Kabupaten Polewali Mandar ini membuat penelitian ini sejalan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan berikut juga sumber literatur yang digunakan dalam proses meneliti. Masyarakat Kecamatan Polewali Mandar yang merupakan pengguna *Fintech* juga sudah membuktikan dan merasakan sendiri bagaimana inovasi layanan keuangan berbasis teknologi ini memudahkan mereka dalam penggunaannya.

Banyak fitur yang telah disediakan oleh layanan *fintech* jenis *payment* contohnya seperti DANA yang menyediakan banyak sekali fitur pembayaran kebutuhan serta tagihan bulanan seperti, PLN, digital streaming, PDAM dan lain-lain. Kemudahan penggunaan ini juga dinilai Masyarakat mampu membantu mereka tidak hanya dalam rantai pembayaran yang lebih singkat namun juga memberikan fitur pengelolaan keuangan untuk para penggunanya.

Mengingat *Fintech* mudah diakses kapanpun dan dimanapun serta penggunaannya yang diakui tidak menyulitkan penggunanya dan sangat mudah dipahami bagi para pengguna pemula. Adanya *fintech* juga diharapkan mampu

membuat masyarakat peduli akan pengelolaan keuangan mereka demi dampak finansial jangka panjang mereka. *Fntech* memudahkan penggunaanya dalam hal efisiensi waktu serta menghemat barang bawaan dan kemungkinan kelupaan membawa uang tunai maupun dompet. Dikarenakan fintech dapat diakses hanya dengan ponsel dan di era ini ponsel merupakan salah satu barang bawaan yang tidak akan dilupakan Ketika ingin keluar rumah.

Hal inilah yang menjadikan *fintech* kian merambat baik pada kalangan remaja, dewasa, hingga orang tua yang memiliki ponsel pintar. Hanya melalui usapan jempol proses transaksipun bisa dilakukan dengan mudah melalui finansial teknologi jenis pembayaran digital. *Fintech* yang hadir menawarkan banyak sekali kemudahan dengan metode penggunaanya yang relatif mudah diakui Sebagian besar penggunaanya sangat membantu mereka dalam Keputusan penggunaan uang yang mereka lakukan. Hadirnya fintech dijadikan angin segar layanan keuangan yang dapat diakses oleh siapa saja dengan fleksibel dan mudah. Membuat Masyarakat yang jauh akan jangkauan layanan keuangan perbankan tidak lagi merasa kesulitan ketika membutuhkan layanan keuangan namun tidak memiliki akses perbankan di daerah terdekat mereka Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan dari narasumber jelas diketahui bahwasanya hadirnya inovasi fintech ini menjadikan sistem pembayaran juga lebih inovatif dan dinilai masyarakat lebih memudahkan dalam proses transaksi serta manajemen finansial mereka. Hal ini juga dapat dilihat dan diketahui dari kelengkapan layanan yang ditawarkan oleh fintech itu sendiri. Namun, tidak dapat dipungkiri juga kita tidak bisa menutup mata dari adanya kecenderungan penggunaan yang berlebihan nantinya. Mengingat fintech tidak hanya menawarkan layanan pembayaran serta manajemen finansial digital namun juga memiliki layanan pinjaman online yang mana akurasi suku bunganya berbeda dengan yang ditawarkan oleh layanan perbankan namun lebih memudahkan masyarakat yang memiliki keinginan untuk mencairkan dana lebih mudah dan cepat. Ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan ketergantungan serta ketidak telitian pengguna dalam memilih layanan sesuai dengan kebutuhan mereka karena terlena dengan kemudahan pengaplikasiannya.

Maka dari itu diperlukan adanya penguatan literasi digital keuangan yang mendalam bagi masyarakat terutama yang berada di daerah-daerah yang terbatas akan akses perbankan secara langsung maupun kepada generasi muda saat ini agar teknologi yang memudahkan ini tidak berujung memerangkap penggunaanya dengan kesulitan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penggunaan *Fintech* mampu membuat akses layanan keuangan menjadi lebih fleksibel oleh siapa saja. Masyarakat dengan latar belakang apapun bisa mengakses



layanan keuangan dengan menggunakan inovasi keuangan digital ini hanya dengan ponsel pintar yang mana saat ini hampir dimiliki oleh sebagian besar kalangan masyarakat. Penggunaan Fintech Payment dianggap mampu mempermudah segala pembayaran penggunaannya mulai dari melakukan transaksi pembelian hingga pembayaran tagihan bulanan yang sebelumnya mengharuskan mereka untuk datang langsung dan melakukan transaksi secara langsung. Dengan hadirnya inovasi ini mampu membuat rantai pembayaran atau transaksi menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan dari mana saja. Kemudahan penggunaan fintech ini dinilai dari aplikasinya yang mudah diakses, mudah dijangkau oleh semua kalangan, dan mudah dimengerti. Juga tidak ada syarat yang memberatkan ketika seseorang baru pertamakali menggunakan layanan ini. Adanya fitur-fitur yang memudahkan penggunaannya dalam mengakses dan mengelola keuangan juga menjadikan pembuktian dalam kemudahan penggunaan fintech ini pada masyarakat Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, Winda Nur. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2.2 (2020): 199-222. <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/32> (Diakses pada 25 April 2024).
- Dr. Cahya Suryana, S.Si., M.Pd, *pengolahan dan analisis data penelitian*, (Jakarta:2007), h.10
- Ferry Wibowo " Pengaruh kemudahan Penggunaan, Manfaat Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan Crowdfunding oleh Relawan Universitas Muhammadiyah Cirebon", *skripsi Universitas Muhammadiyah Cirebon*, Tahun 2021, h. 33
- Finansial.bisnis.com, "Suurvei Financial Technology 2023", <https://dataIndonesia.id> (diakses pada 14 April 2023)
- Hadi purwanto, Delfi Yandri, dkk "Perkembangan dan Dampak Financial Technology (*fintech*) terhadap Perilaku manajemen Keuangan di Masyarakat" *Jurnal Iliah Manajemen, Organisasi dan Bisnis* Vol.11 No.01 (Juni 2022), h.80-91 (14 April 2024)

id.techinasia.com “Data Fintech Indonesia” <https://id.techinasia.com/data-fintech-indonesia> (diakses pada juli 2024)

Mukti, Vionita Winda, Risal Rinofah, and Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa." *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol.19 no.1 (2022), h.52-58.  
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/10389/0>  
(Diakses 1 Mei 2024)